



Laporan Pertanggungjawaban Diterima DPRD, Tiga Perda Desa Dicabut

LAPORAN

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Karangasem tahun 2015, disepakati DPRD Karangasem saat rapat paripurna, Rabu (27/7) siang. Dibacakan langsung oleh Ni Putu Sriani, anggota DPRD asal Rendang, seluruh fraksi menyatakan menerima dengan beberapa catatan.

Fraksi Golkar menyatakan menerima dengan catatan, pelayanan bidang kesehatan lebih dioptimalkan. Begitu juga dana BOS lebih dimanfaatkan. Selain itu, Fraksi PDIP meminta pemerintah daerah meningkatkan pelestarian seni budaya tradisional. Kualitas sumber daya manusia (SDM) harus ditingkatkan melalui program pelatihan.

Sedangkan dari Fraksi Bhinneka meminta agar sektor pertanian juga diprioritaskan. Baginya,

pertanian dan pariwisata memiliki integrasi kuat. Pemkab harus melakukan kajian untuk kepentingan bersama. Fraksi Nasdem mengharapkan, azas manfaat harus diutamakan, seperti masalah penggunaan anggaran.

Program dalam tersirat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), harus diprioritaskan. Sesuai visi misi Pemkab Karangasem, yakni Nawa Satya Dharma, Fraksi Gerindra meminta, WTP yang diraih Pemkab Karangasem mampu meningkatkan kinerja dan semangat pemerintah.

Selain itu, pemerintah juga harus memiliki terobosan baru guna meningkatkan PAD. Selain mengesahkan laporan pertanggungjawaban, DPRD Karangasem juga menarik tiga peraturan daerah terkait pengaturan desa. Itu karena

adanya Permendagri baru yang mengurus pemerintah desa.

Perda No 3 tahun 2007 mengatur tentang pedoman tata kerja pemerintahan desa. Perda No 7 Tahun 2007 mengatur tentang pedoman pembentukan dan mekanisme penyusunan peraturan desa, serta Perda No 8 Tahun 2007 tentang keuangan desa. Sedangkan usulan pencabutan perda No 13 tahun 2012 terkait pengelolaan Galian C, ditunda.

Pembahasannya masih menunggu hasil gugatan Kabupaten Donggala ke Mahkamah Konstitusi. Seperti diketahui, Kabupaten Donggala mengajukan uji material terhadap UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Seperti diketahui, Provinsi Bali rencananya akan menarik dan mengelola pertambangan di Karangasem. (adv/ful)

Edisi : Kamis, 28 Juli 2016

Hal : 4